

**SUARA PEREMPUAN UNTUK DEMOKRASI INDONESIA**  
**(Analisis Wacana Kritis Sara Mills pada Film Dokumenter**  
***Terpejam untuk Melihat*)**

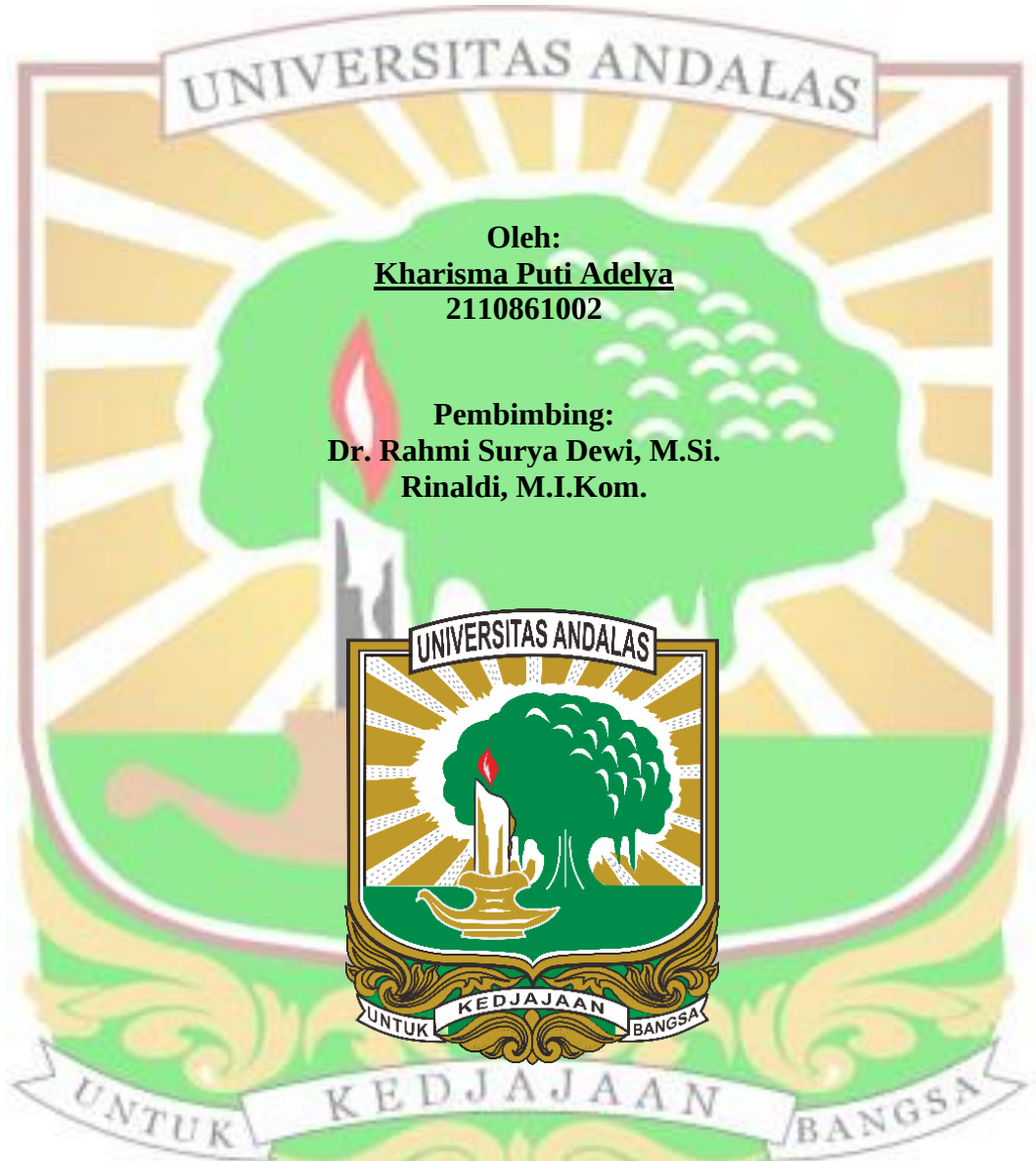
**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Kharisma Puti Adelya**  
**2110861002**

**Pembimbing:**

**Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si.**  
**Rinaldi, M.I.Kom.**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2025**

# **SUARA PEREMPUAN UNTUK DEMOKRASI INDONESIA**

**(Analisis Wacana Kritis Sara Mills pada Film Dokumenter**

***Terpejam untuk Melihat*)**

## **SKRIPSI**

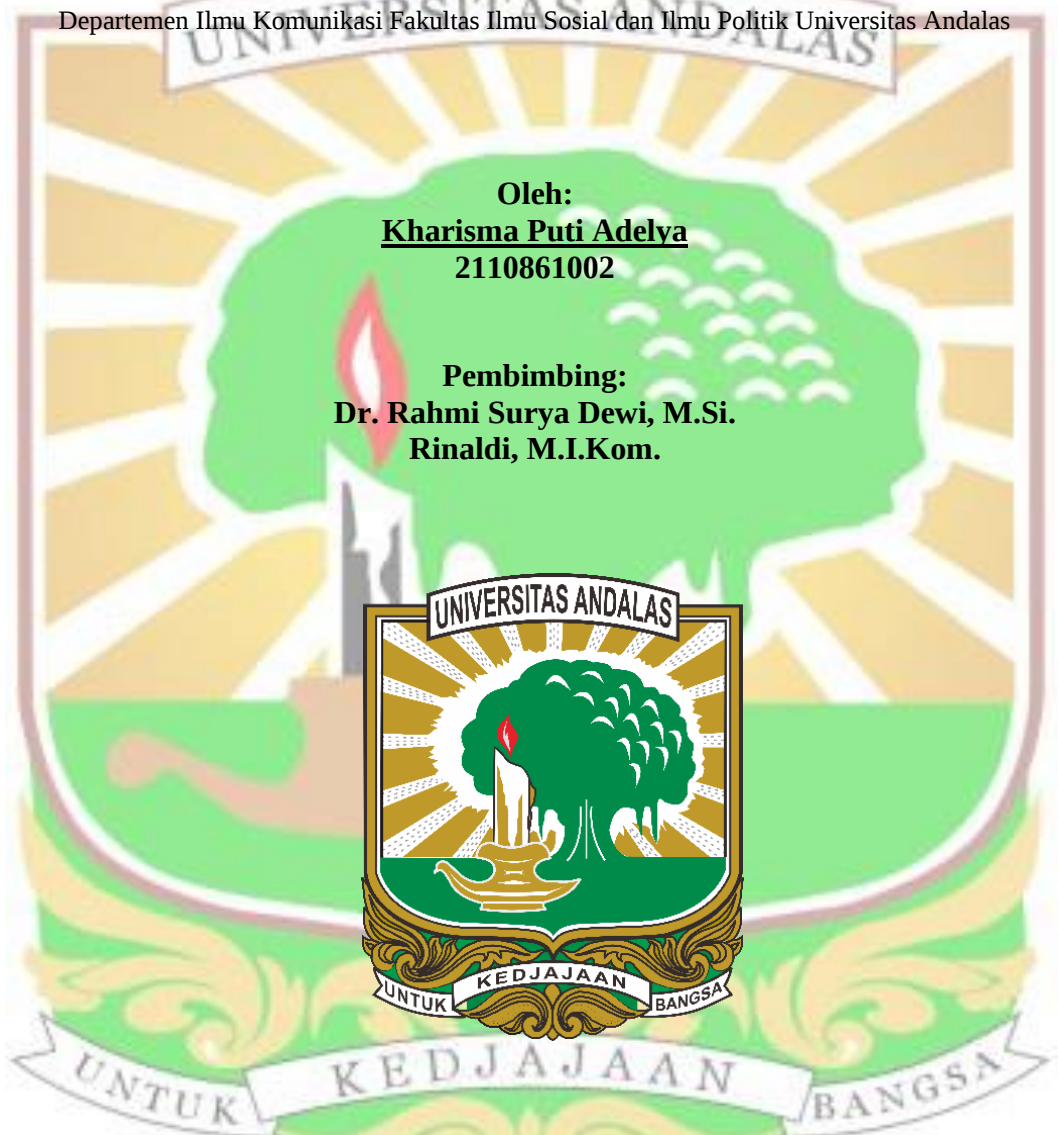
Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

**Oleh:**

**Kharisma Puti Adelya**  
**2110861002**

**Pembimbing:**

**Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si.**  
**Rinaldi, M.I.Kom.**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

## ABSTRAK

### SUARA PEREMPUAN UNTUK DEMOKRASI INDONESIA (ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS PADA FILM DOKUMENTER *TERPEJAM UNTUK MELIHAT*)

Oleh:

Kharisma Puti Adelya

2110861002

Pembimbing:

Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si.

Rinaldi, M.I.Kom.

Film dokumenter *Terpejam untuk Melihat* dirilis pada tahun 2024, bertepatan dengan pesta demokrasi sekali lima tahun di Indonesia. Film dokumenter ini menyoroti pilihan hidup politis dan suara kritis para perempuan dan kelompok marginal di Indonesia terhadap politik Indonesia. Film dokumenter ini menampilkan enam tokoh perempuan yang menyuarakan suara mereka terhadap demokrasi Indonesia berdasarkan latar belakang mereka masing-masing. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis wacana kritis Sara Mills untuk membedah wacana suara perempuan untuk demokrasi Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis representasi suara perempuan dalam film dokumenter dan menganalisis posisi subjek-objek dan penulis-pembaca dengan analisis Sara Mills pada wacana. Terdapat 22 adegan yang memuat perempuan sebagai subjek dan dua adegan yang menunjukkan perempuan sebagai objek. Penelitian ini menemukan terdapat tiga bentuk suara perempuan untuk demokrasi Indonesia yang dikonstruksi oleh film dokumenter ini yaitu Perempuan sebagai penggerak lingkungan dan budaya agraris; Perempuan kritis terhadap politik praktis dan demokrasi Indonesia serta Perempuan peduli hak disabilitas. Pada posisi penulis-pembaca ditemukan jika penulis membuat sebuah diskursus pada film ini untuk menunjukkan keberdayaan perempuan sebagai agen perubahan dalam demokrasi Indonesia yang tidak hanya sebagai pihak pelengkap dalam membuat perubahan sosial. Film ini sebagai media komunikasi untuk mendekonstruksi bahwa suara perempuan dapat menjadi kekuatan dalam menuntut sebuah kebijakan dan keadilan negara.

**Kata Kunci:** Suara Perempuan, Demokrasi Indonesia, Film Dokumenter, Wacana, Sara Mills

## ABSTRACT

### **WOMEN'S VOICES FOR INDONESIAN DEMOCRACY (SARA MILLS'S CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS ON THE DOCUMENTARY TERPEJAM UNTUK MELIHAT)**

**By:**

**Kharisma Puti Adelya**

**2110861002**

**Supervisor:**

**Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si.**

**Rinaldi, M.I.Kom.**

The documentary film "Terpejam untuk Melihat" (Closed Eyes to See) was released in 2024, coinciding with Indonesia's five-yearly democratic festival. This documentary highlights the political life choices and critical voices of women and marginalized groups in Indonesia toward Indonesian politics. The documentary features six female figures who express their voices on Indonesian democracy based on their respective backgrounds. This research employs a qualitative method using Sara Mills' critical discourse analysis to dissect the discourse of women's voices for Indonesian democracy. The purpose of this research is to analyze the representation of women's voices in the documentary and to analyze the subject-object and writer-reader positions using Sara Mills' analysis on discourse. There are 22 scenes featuring women as subjects and two scenes showing women as objects. This research finds that there are three forms of women's voices for Indonesian democracy constructed by this documentary: Women as drivers of environmental and agrarian culture; Women critical of practical politics and Indonesian democracy; and Women concerned with disability rights. In the writer-reader position, it was found that the writer created a discourse in this film to demonstrate women's empowerment as agents of change in Indonesian democracy, not merely as complementary parties in creating social change. This film serves as a communication medium to deconstruct the notion that women's voices can be a force in demanding state policies and justice.

**Keywords:** *Womens's Voice, Indonesian Democracy, Documentary, Discourse, Sara Mills.*